

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam *broiler*, atau ayam potong, sangat dikenal di Indonesia karena produksi dagingnya yang melimpah dan harganya yang terjangkau. Namun, meskipun permintaan daging ayam meningkat, produksi saat ini masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Hal ini mendorong banyak perusahaan peternakan untuk terus berkembang dan meningkatkan usaha mereka.

Kemajuan dalam sektor peternakan di Indonesia terlihat dari penerapan sistem yang lebih baik dan modern. Perusahaan-perusahaan peternakan kini fokus pada berbagai aspek, seperti pemeliharaan ayam, kualitas kandang, produksi pakan, serta pengembangan di bidang pembibitan. Pertumbuhan di sektor ini menciptakan peluang usaha yang lebih baik, terutama dalam hal penyediaan DOC (*Day Old Chick*) atau ayam umur satu hari. Keberadaan DOC sangat penting, karena tanpa pasokan dari perusahaan pembibitan, para peternak akan kesulitan dalam menjalankan usaha mereka. Namun, di balik kemajuan ini, perusahaan pembibit sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi target produksi telur tetas HE (*hatching egg*). Keterbatasan produksi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti serangan penyakit, manajemen yang kurang efektif, usia ayam yang sudah tua, rendahnya tingkat fertilitas telur akibat masalah pada ayam pejantan, hingga bentuk telur yang tidak normal. Telur yang tidak beraturan ini tidak memiliki bentuk oval yang seharusnya, melainkan ada yang besar, kecil, bulat, lonjong, dan variasi bentuk lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengalaman kerja dan keterampilan dibidang peternakan khususnya industry peternakan
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa antara hubungan teori dan praktik secara langsung di lapang

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui prosedur penanganan DOC pasca penetasan di PT Widodo Makmur unggas
2. Meningkatkan kemampuan dalam penerapan sop penanganan DOC
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal dari mahasiswa di tempat kerja
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk kegiatan laporan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang adalah:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di bidang industri peternakan khususnya *Hatchery*
2. Mahasiswa memperoleh ilmu, wawasan dan keterampilan untuk di aplikasikan di dunia kerja

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari tanggal 22 Juli – 22 September 2024 di PT Widodo Makmur Unggas, Unit *Hatchery*, berlokasi di Dukuh Kwangen Kidul RT 04/RW 06, Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Gunungkidul, DIY, dengan kode pos 55893. Kegiatan magang dilakukan pada Waktu pada pukul 08.00 pagi hingga pukul 16.00 , dengan waktu istirahat dari pukul 12 siang hingga pukul 2 siang dalam satu hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu :

1. Praktik

Data ini diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung kegiatan yang

dilakukan PT Widodo Makmur Unggas Unit *Hatchery* Daerah Istimewa Yogyakarta .

2. Observasi

Metode yang digunakan mahasiswa dalam memperoleh data dengan aktif mengadakan pengamatan langsung Ketika di tempat kerja.

3. Interview

Metode yang digunakan mahasiswa dalam mendapatkan data dengan cara membuat kuisioner atau mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau juga penanggung jawab perusahaan.